Vol 3 No. 4 Oktober 2026 P-ISSN : 3047-2806 E-ISSN : 3047-2075, Hal 215 – 220

JURNAL PADAMU NEGERI
Halaman Jurnal: https://journal.smartpublisher.id/index.php/jpn
Halaman UTAMA Jurnal : https://journal.smartpublisher.id/



DOI: https://doi.org/10.69714/awa7gz50

EDUKASI GEMAR MENABUNG SEJAK DINI BAGI SISWA KELAS 3 SDN 26 KOTA BENGKULIU KELURAHAN TENGAH PADANG

Deby Widya Pradana [a*], Anton Feriyady [b]
[a] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis; debyw91@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Bengkulu; Jl. Bali, Kampung Bali, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38119
[b] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis; Universitas Muhammadiyah Bengkulu; Jl. Bali, Kampung Bali, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38119
[*] Penulis Korespondensi: Deby Widya Pradana

ABSTRACT

Financial management is an important skill that needs to be introduced from an early age. One simple form of financial management that children can apply is saving. This community service activity aims to provide students of SDN 26 Bengkulu City with an understanding of financial literacy, the importance of saving from an early age, and how to wisely use and manage their allowance. The activity was conducted through direct socialization and education methods involving 13 third-grade students on August 27, 2026, for one hour. The topics delivered included the introduction of money, the definition of saving, the benefits of saving, and setting aside pocket money for future needs. The activity was followed by interactive sessions and a question-and-answer segment to assess students' comprehension of the material presented. The results of the activity show that the students participated enthusiastically and were able to respond well to the questions given. This educational activity provides students with foundational knowledge regarding the importance of saving and managing money wisely as an initial step in building positive financial habits early on.

Keywords: *Fond of Saving; Saving from an Early Age; Elementary School Students*

Abstrak

Pengelolaan keuangan merupakan hal penting yang perlu di kenalkan sejak usia dini. Salah satu bentuk sederhana pengolahan keuangan yang dapat diterapkan oleh anak adalah menabung. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa SDN 26 Kota Bengkulu mengenai literasi keungan, pentingnya menabung sejak dini, serta cara menggunakan dan mengelola uang saku secara bijak. Kegiatan dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan edukasi secara langsung kepada 13 siswa kelas 3 pada 27 agustus 2026 selama 1 jam. Materi yang diberikan meliputi pengenalan uang, pengertian menabung, manfaat menabung, serta menyisihkan uang saku untuk kebutuhan di masa mendatang. Kegiatan dilanjutkan dengan interaksi dan Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil kegiata menunjukan bahwa siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan mampu memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan. Kegiatan edukasi ini memberikan pengetahuan dasar kepada siswa mengenai pentingnya menabung dan mengelola uang secara bijak sebagai langkah awal dalam membangun kebiasaan keuangan yang positif sejak dini.

Kata Kunci: Gemar Menabung; Menabung Sejak Dini; Siswa Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan. Salah satu kebiasaan positif yang perlu diperkenalkan dalam proses pendidikan

Naskah Masuk 19 Oktober 2026; Revisi 23 Oktober 2026; Diterima 29 Oktober 2026; Terbit 30 Oktober 2026

adalah kebiasaan mengelola uang secara bijak. Pengenalan kebiasaan mengelola uang sejak usia dini penting dilakukan karena masa kanak-kanak merupakan tahap perkembangan yang berpengaruh terhadap pembentukan perilaku dan kebiasaan yang dapat terbawa hingga dewasa [8]. Oleh karena itu, edukasi mengenai kebiasaan menabung tidak hanya bertujuan memperkenalkan konsep uang kepada anak, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai cara menggunakan dan menyisihkan uang secara bijak dan bertanggung jawab [13].

Pengenalan kebiasaan mengelola uang kepada anak dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah membiasakan anak untuk menabung. Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan pada masa mendatang. Kebiasaan menabung tidak harus dimulai dengan jumlah uang yang besar, tetapi dapat dilakukan secara bertahap dan konsisten sesuai dengan kemampuan anak. Melalui kebiasaan tersebut, anak dapat belajar mengelola uang saku dengan lebih hemat dan bertanggung jawab, menentukan prioritas kebutuhan, serta memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, kegiatan menabung juga dapat membantu anak mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan dan membiasakan diri merencanakan penggunaan uang sejak usia dini [3][14].

Kebiasaan menabung perlu ditanamkan sejak dini tanpa memandang kondisi ekonomi keluarga. Anak perlu memahami nilai uang dan cara mengelolanya agar terbiasa menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk kebutuhan di masa mendatang. Masa kanak-kanak merupakan tahap yang tepat untuk memberikan pemahaman mengenai pengelolaan uang karena anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan cenderung lebih mudah menerima serta memahami informasi baru. Dengan memberikan pemahaman mengenai kebiasaan menabung sejak dini, anak diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari hingga dewasa [2][10][11].

Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan, pemahaman siswa terhadap pentingnya menabung masih perlu diperkuat. Uang saku yang dimiliki siswa umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya edukasi yang dapat membantu siswa memahami pentingnya mengelola uang dan membangun kebiasaan menabung sejak usia dini [6][9].

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tersebut adalah melalui kegiatan sosialisasi mengenai gemar menabung. Sosialisasi dapat menjadi sarana untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai pengertian uang, manfaat menabung, serta cara menggunakan uang dengan bijak [4] [12]. Penyampaina materi yang sederhana dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya menyisihkan sebagian uang yang dimiliki serta mendorong mereka untuk mulai menerapkan kebiasaan menabung [1] [5].

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SDN 26 Kota Bengkulu mengenai pentingnya menabung sejak dini. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan mengenalkan konsep dasar kebiasaan mengelola uang, manfaat menabung serta cara mengelola uang saku secara sederhana. Melalui kegiatan edukasi yang dilakukan secara terarah, diharapkan siswa tidak hanya memahami pentingnya menabung, tetapi juga mulai menerapkannya sebagai kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan serupa sebelumnya juga telah dilaksanakan pada siswa sekolah dasar di Kota Bengkulu [7].

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SDN 26 Kota Bengkulu pada 27 september 2026, dengan durasi pelaksanaan selama 1 jam. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas 3 dengan jumlah peserta sebanyak 13 siswa. Kegiatan dilaksanakan secara langsung melalui sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya membangun kebiasaan menabung sejak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan.tahap pertam persiapan, yaitu mempersiapkan materi dan kebutuhan kegiatan serta menyesuaikan penyampaina materi dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Tahap kedua adalah penyampaian materi mengenai uang dan kebiasaan menabung. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan uang, penegrtian menabung, manfaat menabung, serta cara menggunkan dan menyisihkan uang secara bijak. Tahap ketiga adalah sesi interaksi dan Tanya jawab. Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan menyampaikan pemahamannya mengenai materi yang telah diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi kebiasaan mengelola uang melalui sosialisasi gemar menabung yang dilaksanakan di SD Negeri 99 Bengkulu dan diikuti oleh 25 siswa kelas 5. Kegiatan berlangsung secara langsung di dalam kelas dengan penyampaian materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi diberikan menggunakan penjelasan dan contoh sederhana agar siswa lebih memahami konsep uang, penggunaan uang saku, serta pentingnya menabung. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukan antusiasme dan mengikuti penyampaian materi dengan baik (Gambar 1).



Gambar 1. Foto bersama siswa kelas 3 SDN 26 Kota Bengkulu dan tim pelaksana setelah kegiatan edukasi gemar menabung. Papan tulis di belakang memuat materi tentang menabung, dan sebagian siswa memperlihatkan wadah tabungan yang dibawa.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, siswa mulai memahami bahwa uang perlu digunakan dengan bijak dan tidak harus dihabiskan seluruhnya. Siswa diberikan pemahaman bahwa sebagian uang dimiliki dapat disisihkan untuk ditabungdan digunakan untuk kebutuhan atau tujuan tertentu di masa mendatang. Pemahaman tersebut menjadi salah satu langkah awal dalam mengenalkan pengelolahan keuangan kepada siswa melalui kebiasaan sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Gambar 2).



Gambar 2. Tim pelaksana menyampaikan materi tentang kebutuhan dan keinginan di dalam kelas dengan bantuan laptop, sementara anggota tim lainnya mendampingi jalannya kegiatan.

Selaian memahami pentingnya menabung, siswa juga mulai mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam menggunakan uang. Siswa diberikan contoh mengenai barang atau sesuatu yang perlu dipenuhi dan sesuatu yang hanya ingin dimiliki. Melalui contoh tersebut siswa belajar bahwa tidak semua keinginan harus di penuhi pada saat itu juga. Uang yang di miliki dapat digunakan terlebih dahulu untuk kebutuhan, sedangkan sebagian lainnya dapat disisihkan untuk ditabung. Kemampuan membedakan antara keinginan dan kebutuhan dapat membantu siswa belajar menentukan prioritas dalam menggunakan uang.

Pemahaman mengenai kebutuhan dan keinginan kemudian dikaitkan dengan kebiasaan menabung. Siswa memahami bahwa menabung dapat dilakukan dengan menyisihkan sebagian uang saku secara bertahap. Menabung tidak harus dilakukan dalam jumlah besar, tetapi dapat dimulai dari jumlah kecil sesuai dengan kemampuan siswa. Dengan cara tersebut, siswa tidak hanya mengenal pengertian menbung, tetapi juga belajar membangun kebiasaan mengatur uang secara lebih terencana.



Gambar 3. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar difoto bersama tim pelaksana saat menerima hadiah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi belajar menabung.

Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan uang saku. Sesi Tanya jawab juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk meyampaikan kembali pemahaman yang diperoleh setelah materi diberikan. Dari kegiatan tersebut, siswa dapat memberikan jawaban mengenai manfaat menabung, penggunaan uang secara bijak, serta pentingnya menyisihkan sebagian uang yang dimiliki. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi (Gambar 3). Tim pelaksana juga mendampingi siswa secara langsung ketika mengerjakan latihan tertulis agar pemahaman siswa terhadap materi dapat terpantau (Gambar 4). Kegiatan ini sejalan dengan upaya sosialisasi menabung sejak dini untuk meningkatkan minat menabung siswa sekolah dasar [15].



Gambar 4. Anggota tim pelaksana mendampingi seorang siswa kelas 3 mengerjakan latihan tertulis mengenai materi menabung, sekaligus memantau pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Selain penyampaian materi dan sesi Tanya jawab, kegiatan juga dilengkapi dengan dokumentasi bersama menggunakan bingkai gemar menabung. Kegiatan dokumentasi dilakukan sebagai bentuk keterlibatan siswa setelah mengikuti sosialisasi. Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan tersebut dan menggunakan bingkai yang telah disiapkan oleh tim pelaksana.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan melalui edukasi gemar menabung di SD Negeri 26 Kota Bengkulu memberikan pengetahuan dasar kepada siswa kelas 3 mengenai uang, menabung, manfaat menabung, serta cara mengelola uang saku secara bijak. Kegiatan yang diikuti oleh 13 siswa menunjukkan antusiasme dan

respons positif selama penyampaian materi serta sesi tanya jawab. Edukasi mengenai menabung dapat menjadi langkah awal untuk membantu siswa memahami pentingnya menyisihkan sebagian uang dan membangun kebiasaan pengelolaan keuangan sejak dini.

Kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan pihak sekolah dan orang tua agar kebiasaan menabung tidak berhenti pada saat kegiatan sosialisasi, tetapi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan selanjutnya juga dapat dilengkapi dengan evaluasi sebelum dan sesudah edukasi agar perubahan pemahaman siswa dapat diukur secara lebih sistematis.

Ucapan Terima Kasih
Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak SD Negri 26 Kota Bengkulu yang telah memberikan kesempatan dan mendukung pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada ibu Anton Feriady, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing. serta seluruh kelompok pengabdian masyarakat UMB 24 yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

[1] R. Amanda, F. Ramadhina, A. Dinata, V. Meiriasari, and M. Kemala, "Sosialisasi Menabung Sejak Dini di SD Negeri 11 Sembawa," vol. 4, no. 4, pp. 906–915, 2025.
[2] C. Auliya, G. P. Sari, N. Wijaya, N. I. Ramadhani, R. I. Dermawati, S. Airin, D. Zamir, and T. H. Virdia, "Edukasi Literasi Keuangan melalui Gerakan Menabung Sejak Dini pada Siswa Mi Tarbiyatus," 2026.
[3] Budianto, R. Maulina, and N. Verawati, "Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan," vol. 4, no. 1, 2020.
[4] R. Harisma and A. Syahara, "Sosialisasi menabung sejak dini kepada siswa Sekolah Dasar Negeri Sei Lepan Kabupaten Langkat," *Jurnal PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 2, pp. 57–60, 2022.
[5] L. M. C. Huwae, S. Anggrek, A. Avriyanti, N. Tulalessy, D. Liklikwatil, D. Hartati, and M. Buton, "Edukasi Pentingnya Menabung Usia Dini bagi Siswa SD Negeri 1 Rumahtiga, Ambon," vol. 3, 2023.
[6] Juwono, A. C. Widjaja, and N. Linawati, "Pentingnya pembentukan kebiasaan menabung sejak dini untuk mempersiapkan masa depan siswa TK," *Penamas: Journal of Community Service*, vol. 4, no. 1, pp. 138–147, 2024. doi: 10.53088/penamas.v4i1.870.
[7] R. Korselinda, Y. Yusmaniarti, and N. Hamron, "Literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di SD Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, vol. 2, no. 1, pp. 10–15, 2022. Online. Available: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA
[8] Loda, R. M. Rua, Y. S. Enes, A. Ketmoen, and M. Augustin, "Literasi Keuangan: Gemar Menabung Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Daerah Perbatasan Indonesia," vol. 4, no. 2, pp. 1217–1224, 2023.
[9] I. Pramesti, M. N. Assyifa, S. Khomsatun, and H. F. Aryani, "Menumbuhkan Budaya Gemar Menabung pada Anak Usia Dini dan Meningkatkan Kreativitas dengan Menghias Celengan," vol. 7, no. 2, pp. 143–152, 2024.
[10] S. Rapih, "Pendidikan literasi keuangan pada anak: Mengapa dan bagaimana?" *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 6, no. 2, pp. 14–28, 2016.
[11] S. Shofiyah, R. Fatikasari, Z. H. Putri, and Y. Sulistyono, "Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Edukasi Gemar Menabung bagi Siswa Sekolah Menengah di Randublatung," *BKKNDik*, vol. 7, no. 1, pp. 101–110, 2025. doi: 10.23917/bkkndik.v7i1.9836.
[12] S. Sintia, B. Karo, R. Kurniawati, and B. Pinem, "Menumbuhkan Budaya Menabung sejak Dini: Implementasi Literasi Keuangan melalui Pengabdian Masyarakat di SD 102028 Dusun II Sei Parit," vol. 2, no. 1, pp. 185–189, 2026.
[13] F. Sukma, Nurfayuni, Arham, sri reski dwiyanti, and R. Asmarianaulandari, "Literasi Keuangan: Menumbuhkan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Edukasi dan Pembuatan," vol. 6, no. 2, pp. 1460–1464, 2025.
[14] E. Sumanti, E. Nilda, and D. Syarif, "Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini di," vol. 1, no. 1, pp. 3–6, 2021.

[15] Yohana, "Sosialisasi menabung sejak dini dalam upaya meningkatkan minat menabung siswa kelas 6 SDN Sindangjaya II," *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 37–43, 2025. Online. Available: https://indojurnal.com/index.php/aksikita/article/view/15